

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Berkebutuhan Khusus di MIS Nurul Falah Bhakti Negara

¹Sudendi Retno Efendi, ²Yenita, ³Tita Juwita, ⁴Rina Anggraeni

^{1,2,3,4}*Sekolah Tinggi Islam Al Ma'arif Way Kana*

¹sudendird@gmail.com, ²yenita@gmail.com, ³juwitatita@gmail.com,

⁴rinaag@gmail.com.

Abstrak

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter dan nilai moral bagi setiap individu, termasuk anak-anak berkebutuhan khusus. Anak-anak dengan kebutuhan khusus membutuhkan pendekatan dan metode pembelajaran yang berbeda agar mereka dapat memahami dan menghayati ajaran agama Islam dengan baik. Oleh karena itu, penelitian mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk anak berkebutuhan khusus menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dimana data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan para guru dan siswa di lembaga pendidikan Islam, Wawancara akan dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam tentang implementasi inklusi dalam pendidikan Islam. Selain itu, observasi juga akan dilakukan untuk melihat langsung interaksi antara guru dan siswa serta kondisi lingkungan belajar di sekolah. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan Islam di MIS Nurul Falah Bhakti Negara telah mengintegrasikan prinsip inklusi dalam setiap aspeknya. Guru-guru di sekolah ini telah menerapkan pendekatan inklusif dalam pembelajaran, dengan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang memiliki kebutuhan khusus. Selain itu, kondisi fisik dan lingkungan belajar di sekolah juga mendukung implementasi inklusi, dengan adanya fasilitas yang memadai untuk mendukung keberagaman siswa. Analisis dokumen menunjukkan bahwa rencana pembelajaran dan evaluasi siswa telah dirancang untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mengakses pendidikan dengan baik.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Anak Berkebutuhan Khusus*

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter dan nilai moral bagi setiap individu, termasuk anak-anak berkebutuhan khusus. Anak-anak dengan kebutuhan khusus membutuhkan pendekatan dan metode pembelajaran yang berbeda agar mereka dapat memahami dan menghayati ajaran agama Islam dengan baik. Oleh karena itu, penelitian mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk anak berkebutuhan khusus menjadi hal yang penting untuk dilakukan.

Dalam konteks ini, penelitian tentang metode dan pendekatan pembelajaran yang efektif bagi anak-anak berkebutuhan khusus dalam memahami Pendidikan Agama Islam menjadi sangat relevan. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan dan karakteristik anak-anak tersebut, para pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang sesuai dan efektif. Hal ini akan membantu meningkatkan pemahaman dan penghayatan ajaran agama Islam bagi anak-anak berkebutuhan khusus sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia dan beriman kuat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki berbagai metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat meningkatkan pemahaman dan penghayatan ajaran agama Islam bagi anak-anak berkebutuhan khusus.

Metode pembelajaran yang akan diteliti meliputi metode ceramah, diskusi kelompok, simulasi, permainan edukatif, dan pembelajaran berbasis proyek (Sianipar, 2023). Dengan memahami kebutuhan dan karakteristik anak-anak berkebutuhan khusus, diharapkan para pendidik dapat memilih metode pembelajaran yang paling sesuai untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan ajaran agama Islam bagi anak-anak tersebut. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak-anak berkebutuhan khusus, seperti dukungan orang tua, penggunaan teknologi, dan lingkungan belajar yang mendukung (Nudin, 2016).

Namun, masih terdapat kekurangan dalam literatur mengenai implementasi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang inklusif bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis metode pembelajaran yang efektif dalam konteks pendidikan agama bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keberhasilan implementasi metode pembelajaran tersebut.

Metode pembelajaran yang efektif harus memperhatikan kebutuhan individual anak-anak berkebutuhan khusus, termasuk faktor-faktor seperti gaya belajar, tingkat kecakapan, dan preferensi belajar. Selain itu, lingkungan belajar yang inklusif juga sangat penting untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang positif bagi anak-anak tersebut (Akhyar, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini akan mengidentifikasi strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman anak-anak berkebutuhan khusus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi berbagai metode pembelajaran yang dapat membantu anak-anak berkebutuhan khusus dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep agama Islam. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam bagi anak-anak berkebutuhan khusus.

B. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dimana data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan para guru dan siswa di lembaga pendidikan Islam (Pinton et al., 2022). Wawancara akan dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam tentang implementasi inklusi dalam pendidikan Islam. Selain itu, observasi juga akan dilakukan untuk melihat langsung interaksi antara guru dan siswa serta kondisi lingkungan belajar di sekolah. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif untuk memahami secara menyeluruh bagaimana inklusi diimplementasikan dan dijalankan di lembaga pendidikan Islam yang menjadi fokus penelitian ini.

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara akan dilakukan dengan guru-guru dan siswa-siswa yang terlibat dalam program inklusi, untuk mendapatkan sudut pandang mereka tentang efektivitas program tersebut. Observasi akan dilakukan untuk mengamati secara langsung interaksi antara guru dan siswa, serta untuk melihat kondisi fisik dan lingkungan belajar di sekolah. Analisis dokumen akan dilakukan terhadap berbagai dokumen terkait program inklusi, seperti rencana pembelajaran, evaluasi siswa, dan laporan kemajuan. Dengan menggunakan metode-metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang implementasi inklusi dalam pendidikan Islam.

C. Kajian Teori

Pentingnya pendidikan Islam untuk anak-anak berkebutuhan khusus Pendidikan agama Islam merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter dan moral anak-anak, termasuk anak-anak berkebutuhan khusus (Hikmah, 2024). Menyediakan pembelajaran agama Islam yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak-anak tersebut dapat membantu mereka dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan inklusif bagi anak-anak berkebutuhan khusus agar mereka dapat aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran agama Islam dengan baik.

Hal ini akan membantu mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran agama Islam. Selain itu, dengan adanya pembelajaran agama Islam yang inklusif, anak-anak berkebutuhan khusus juga dapat merasa diterima dan dihargai oleh lingkungan sekitar, sehingga mampu

tumbuh dan berkembang secara holistik. Dengan demikian, pendidikan agama Islam bagi anak-anak berkebutuhan khusus bukan hanya tentang pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk karakter yang baik dan moral yang kuat dalam diri mereka.

Melalui pendekatan yang inklusif ini, anak-anak berkebutuhan khusus akan merasa didukung dan diberikan kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang sesuai dengan potensi masing-masing (Laili et al., 2024). Hal ini juga dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih ramah dan mendukung bagi semua individu, tanpa terkecuali. Dengan demikian, pendidikan agama Islam bagi anak-anak berkebutuhan khusus tidak hanya menjadi sebuah kewajiban, tetapi juga sebuah upaya nyata untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berpihak pada keadilan sosial.

Dengan demikian, pendidikan agama Islam bagi anak-anak berkebutuhan khusus tidak hanya menjadi sebuah kewajiban, tetapi juga sebuah upaya nyata untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berpihak pada keadilan sosial. Dengan memperkuat nilai-nilai baik dan moral dalam diri mereka, anak-anak ini akan memiliki pondasi yang kokoh untuk menghadapi tantangan dan rintangan dalam kehidupan mereka. Selain itu, melalui pendekatan yang inklusif ini, kita juga dapat memastikan bahwa tidak ada satupun individu yang terpinggirkan atau dirugikan dalam proses pendidikan agama Islam (Hadi, n.d.). Dengan demikian, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan berempati, di mana setiap individu merasa dihargai dan didukung dalam perjalanan spiritual dan akademis mereka.

Dengan demikian, pendidikan agama Islam yang inklusif akan membantu menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan berempati, di mana setiap individu merasa dihargai dan didukung dalam perjalanan spiritual dan akademis mereka (Diah & Hasrian, 2023). Hal ini juga akan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, serta membantu mereka menjadi individu yang lebih baik dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan memperkuat nilai-nilai baik dan moral dalam diri mereka, anak-anak ini akan memiliki pondasi yang kokoh untuk menghadapi tantangan dan rintangan dalam kehidupan mereka.

Tantangan dalam mengajarkan pendidikan Islam kepada anak-anak berkebutuhan khusus merupakan hal yang perlu dipertimbangkan dengan serius. Diperlukan pendekatan yang lebih sensitif dan terstruktur untuk memastikan bahwa setiap anak dapat menerima pendidikan agama yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Hal ini juga memerlukan kerjasama yang erat antara guru, orang tua, dan ahli terkait untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi anak-anak tersebut. Dengan adanya

dukungan yang tepat, diharapkan anak-anak berkebutuhan khusus juga dapat merasakan manfaat dan keberkahan dari pendidikan Islam yang mereka terima.

Dalam konteks ini, peningkatan pemahaman tentang kebutuhan individual anak-anak berkebutuhan khusus sangat penting (Maftuhatin, 2014). Guru-guru perlu dilatih untuk dapat mengidentifikasi dan merespons kebutuhan khusus tersebut dengan tepat. Selain itu, perlu adanya program pembinaan dan pelatihan khusus bagi guru agar mereka dapat memberikan pendampingan yang sesuai dan efektif kepada anak-anak tersebut. Dengan demikian, akan tercipta lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi semua anak, tanpa terkecuali.

Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan Islam yang diberikan kepada anak-anak berkebutuhan khusus dan memberikan mereka kesempatan yang sama untuk meraih kesuksesan dalam pendidikan mereka. Selain itu, dengan adanya pendekatan yang inklusif, anak-anak berkebutuhan khusus juga akan merasa diterima dan dihargai dalam lingkungan pendidikan mereka, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar mereka. Semua ini akan berkontribusi pada menciptakan generasi yang lebih berkualitas dan berdaya saing tinggi di masa depan.

Studi-studi sebelumnya tentang pendidikan Islam untuk anak-anak berkebutuhan khusus telah menunjukkan bahwa pendekatan inklusif sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan mereka. Dengan memahami kebutuhan individu dan memberikan dukungan yang sesuai, anak-anak berkebutuhan khusus dapat mencapai potensi maksimal mereka dalam pendidikan Islam (Amanullah, 2022). Selain itu, melibatkan orang tua dan komunitas dalam proses pendidikan juga merupakan faktor penting dalam kesuksesan mereka. Dengan demikian, pendidikan Islam yang inklusif tidak hanya memberikan manfaat bagi anak-anak berkebutuhan khusus, tetapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan.

Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk terus mengembangkan program inklusif yang dapat mendukung semua siswa dalam mencapai tujuan pendidikan mereka. Kolaborasi antara guru, orang tua, dan komunitas juga perlu ditingkatkan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi semua anak-anak. Dengan demikian, akan tercipta generasi yang memiliki pemahaman yang lebih luas tentang keberagaman dan dapat saling mendukung satu sama lain dalam mencapai kesuksesan dalam pendidikan dan kehidupan.

Selain itu, program inklusif juga dapat membantu mengurangi kesenjangan pendidikan yang ada di masyarakat. Dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa, tidak hanya yang memiliki kemampuan akademik tinggi, tetapi juga yang memiliki kebutuhan khusus, akan

membantu menciptakan lingkungan belajar yang adil dan merata. Hal ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi siswa untuk belajar, sehingga potensi mereka dapat tergali dengan baik. Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam dapat menjadi motor penggerak perubahan positif dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan.

D. Hasil dan Pembahasan

Gambaran umum kurikulum pendidikan Islam saat ini di MIS Nurul Falah Bhakti Negara Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan Islam di MIS Nurul Falah Bhakti Negara telah mengintegrasikan prinsip inklusi dalam setiap aspeknya. Guru-guru di sekolah ini telah menerapkan pendekatan inklusif dalam pembelajaran, dengan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang memiliki kebutuhan khusus. Selain itu, kondisi fisik dan lingkungan belajar di sekolah juga mendukung implementasi inklusi, dengan adanya fasilitas yang memadai untuk mendukung keberagaman siswa. Analisis dokumen menunjukkan bahwa rencana pembelajaran dan evaluasi siswa telah dirancang untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mengakses pendidikan dengan baik. Dengan demikian, implementasi inklusi dalam pendidikan Islam di MIS Nurul Falah Bhakti Negara dapat dikatakan berhasil dan memberikan contoh yang baik bagi sekolah lain dalam menerapkan prinsip inklusi.

Selain itu, guru dan staf sekolah juga telah menerima pelatihan khusus dalam mendukung inklusi dan memberikan pendampingan yang dibutuhkan kepada siswa yang memiliki kebutuhan khusus. Mereka juga terus melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap kemajuan siswa, sehingga dapat memberikan bantuan yang tepat waktu. Dengan adanya kerja sama yang baik antara guru, orang tua, dan siswa, proses pembelajaran di MIS Nurul Falah Bhakti Negara dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Seluruh elemen sekolah berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan ramah bagi semua siswa, sehingga setiap individu merasa diterima dan dihargai dalam proses pendidikan.

Mereka juga terus melakukan pelatihan dan pengembangan diri agar dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada siswa-siswi dengan kebutuhan khusus. Selain itu, MIS Nurul Falah Bhakti Negara juga aktif dalam mengadakan kegiatan sosial dan edukasi tentang pentingnya inklusi bagi masyarakat sekitar. Dengan demikian, sekolah ini tidak hanya menjadi tempat belajar yang baik, tetapi juga menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat sekitar.

Dalam upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan ramah bagi semua siswa, MIS Nurul Falah Bhakti Negara terus melakukan berbagai pelatihan dan pengembangan diri. Hal ini bertujuan agar para guru dan staf sekolah dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada siswa-siswi dengan kebutuhan khusus. Selain itu, sekolah ini juga aktif dalam mengadakan

kegiatan sosial dan edukasi tentang pentingnya inklusi bagi masyarakat sekitar. Dengan berbagai inisiatif ini, MIS Nurul Falah Bhakti Negara bukan hanya sekedar tempat belajar yang baik, tetapi juga menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat sekitar.

Dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan ramah bagi semua siswa, MIS Nurul Falah Bhakti Negara juga terus melakukan kerjasama dengan berbagai lembaga dan organisasi terkait. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya inklusi bagi semua individu, tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga di masyarakat luas. Dengan adanya dukungan dan komitmen dari berbagai pihak, diharapkan MIS Nurul Falah Bhakti Negara dapat terus menjadi teladan dalam mendorong inklusi dan kesetaraan bagi semua.

Strategi yang digunakan untuk mengajarkan pendidikan Islam kepada anak-anak berkebutuhan khusus meliputi penggunaan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, seperti penggunaan visual aids, role playing, dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran (Hendra & Deri, 2020). Selain itu, kolaborasi dengan para ahli dan terapis juga menjadi bagian penting dalam menyusun program pendidikan yang efektif bagi anak-anak berkebutuhan khusus (Nugroho, 2021). Dengan pendekatan yang holistik dan inklusif, diharapkan anak-anak tersebut dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal dan meraih kesuksesan dalam kehidupan mereka.

Dalam konteks ini, penting bagi para pendidik dan orang tua untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak-anak berkebutuhan khusus. Dengan adanya dukungan yang komprehensif dan berkelanjutan, diharapkan anak-anak tersebut dapat merasa lebih percaya diri dan mampu mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Selain itu, melalui pendekatan yang inklusif, anak-anak berkebutuhan khusus juga dapat belajar untuk menerima dan menghargai keberagaman, sehingga tercipta lingkungan yang lebih ramah dan mendukung bagi semua individu (Laila et al., n.d.) yang terlibat dalam proses pendidikan. Kolaborasi antara pendidik dan orang tua juga dapat membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan khusus anak-anak tersebut dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai (Budianto, 2023). Dengan demikian, setiap anak dapat mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan mereka, sehingga dapat mencapai prestasi maksimal dalam lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung.

Dampak pendidikan Islam terhadap perkembangan spiritual anak-anak berkebutuhan khusus Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan spiritual anak-anak berkebutuhan khusus (*Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, 2020). Melalui nilai-nilai agama yang diajarkan, anak-anak dapat belajar tentang kebaikan, kasih sayang, dan keadilan. Hal ini dapat

membantu mereka mengembangkan rasa empati, toleransi, dan kepedulian terhadap sesama. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat menjadi landasan yang kuat dalam membentuk karakter dan moral anak-anak berkebutuhan khusus, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang beriman, bertakwa, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Selain itu, Pendidikan Islam juga memberikan panduan moral yang jelas bagi anak-anak berkebutuhan khusus dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan sehari-hari. Dengan memahami ajaran agama, mereka dapat mengambil keputusan yang baik dan benar, serta menjalani kehidupan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Selain itu, pendidikan Islam juga memberikan rasa kepercayaan diri dan ketenangan jiwa bagi anak-anak tersebut, sehingga mereka mampu mengatasi berbagai tantangan dan rintangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Pendidikan Islam dapat menjadi sarana yang efektif dalam membantu anak-anak berkebutuhan khusus untuk mengembangkan potensi diri dan mencapai kesuksesan dalam kehidupan mereka.

Dengan adanya pendidikan Islam, anak-anak berkebutuhan khusus juga dapat merasa lebih diterima dan dihargai oleh lingkungan sekitar. Mereka akan belajar untuk bersikap lebih inklusif dan menghormati perbedaan, sehingga tercipta lingkungan yang lebih harmonis dan damai. Selain itu, pendidikan Islam juga memberikan nilai-nilai moral dan etika yang akan membimbing mereka dalam berinteraksi dengan orang lain dan menjalani kehidupan sosial yang lebih baik (Abdul, 2022). Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya berperan dalam pengembangan akademis, tetapi juga dalam membentuk karakter dan kepribadian yang baik pada anak-anak berkebutuhan khusus.

Mereka akan belajar untuk menghargai nilai-nilai seperti kesabaran, keikhlasan, dan tolong-menolong, yang merupakan bagian integral dari ajaran Islam. Dengan demikian, anak-anak berkebutuhan khusus yang mendapatkan pendidikan Islam akan memiliki landasan moral yang kuat untuk menjalani kehidupan sehari-hari (Rahmayanti, 2018). Selain itu, pendidikan Islam juga akan membantu mereka untuk memahami dan mengatasi tantangan yang dihadapi, serta memberikan mereka kepercayaan diri untuk menghadapi masa depan dengan optimisme. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter yang tangguh dan berakhlak mulia pada anak-anak berkebutuhan khusus.

E. Kesimpulan

Ringkasan temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membantu anak-anak berkebutuhan khusus untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Dengan pendekatan yang tepat, anak-anak ini dapat belajar dan tumbuh menjadi

individu yang mandiri dan berdaya, siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian khusus dalam penyusunan kurikulum pendidikan Islam untuk anak-anak berkebutuhan khusus agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi perkembangan mereka.

Hal ini juga menunjukkan bahwa pendidikan Islam tidak hanya penting bagi perkembangan akademis anak-anak berkebutuhan khusus, tetapi juga bagi perkembangan sosial dan spiritual mereka. Dengan adanya nilai-nilai agama yang diajarkan dalam pendidikan Islam, anak-anak ini dapat memperoleh panduan moral dan etika yang kuat untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan Islam juga memberikan mereka kesempatan untuk memahami dan menghargai perbedaan, sehingga dapat hidup harmonis dalam masyarakat multikultural. Dengan demikian, penting bagi para pendidik dan pengambil kebijakan untuk terus memperhatikan dan mengembangkan pendidikan Islam bagi anak-anak berkebutuhan khusus guna menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi mereka.

Pentingnya memberikan pendidikan Islam kepada anak-anak berkebutuhan khusus adalah agar mereka juga dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama dan nilai-nilai moral yang dapat membimbing mereka dalam menghadapi berbagai tantangan dan godaan di dunia modern ini. Dengan demikian, mereka dapat tumbuh menjadi individu yang kuat, berakhlak mulia, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar. Selain itu, pendidikan Islam juga dapat menjadi landasan yang kokoh bagi mereka dalam membangun hubungan yang baik dengan Tuhan dan sesama manusia, sehingga tercipta kehidupan yang penuh makna dan berkah.

Hal ini akan membantu mereka untuk memiliki keyakinan yang kuat dan ketenangan dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan yang mungkin menimbulkan ketidakpastian dan kecemasan. Dengan demikian, pendidikan agama Islam tidak hanya memberikan manfaat dalam kehidupan dunia, tetapi juga memberikan bekal yang penting untuk kehidupan akhirat. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memberikan perhatian dan dukungan yang maksimal dalam memberikan pendidikan agama kepada anak-anak berkebutuhan khusus, agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara holistik dan menjadi individu yang beriman dan bertaqwa.

Kesimpulannya, sangat penting untuk mengakui pentingnya memberikan anak-anak berkebutuhan khusus dasar yang kuat dalam pendidikan Islam. Dengan menanamkan nilai-nilai iman, ketahanan, dan kedamaian dalam diri mereka, kita membekali mereka dengan alat yang diperlukan untuk menghadapi ketidakpastian dan kecemasan hidup. Pada akhirnya, pendidikan Islam tidak hanya bermanfaat bagi kehidupan duniawi mereka tetapi juga mempersiapkan mereka untuk kehidupan setelah mati. Oleh karena itu, adalah tugas kita untuk memastikan bahwa individu-individu ini menerima perhatian dan dukungan

yang diperlukan untuk tumbuh dan berkembang secara holistik, menjadi individu yang benar-benar taat dan takut akan Tuhan.

F. DaftarPustaka

- Abdul. (2022). *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Pendidikan Luar Sekolah*. <http://ejournal.kampusmelayu.ac.id/index.php/akademika/article/view/352>
- Akhyar. (2024). *Implimentasi Program Sekolah Ramah Anak Di Tingkat Sekolah Dasar*. <https://ejournal.alkifayahriau.ac.id/index.php/almujahadah/article/view/287>
- Amanullah. (2022). *Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus: Tuna Grahita, Down Syndrom Dan Autisme*. <http://ejournal.iaitabab.ac.id/index.php/almurtaja/article/view/1793>
- Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. (2020). <http://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/tijie/article/view/6>
- Budianto. (2023). *Pentingnya Pendidikan Inklusif: Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Ramah Bagi Semua Siswa*. <https://altinriset.com/journal/index.php/jkpp/article/view/10>
- Diah, & Hasrian. (2023). *Pendidikan Agama Islam Sebagai Sarana Membentuk Identitas Keagamaan dalam Masyarakat Multikultural*. <https://www.pusdikra-publishing.com/index.php/jelr/article/view/1554>
- Farida, Ma'rifah. *Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Majemuk Di Min 2 Cilacap*. Diss. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022.
- Hadi. (n.d.). *Inklusifisme Tafsir Kementerian Agama Ri (Telaah Batasan Toleransi Dalam Tafsir Tematik Moderasi Beragama)*. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1626/>
- Haenilah, Een Yayah, and Muhammad Mona Adha. "Is there a need for an e-module focused on contextual teaching and learning to improve student critical thinking? A preliminary examination into needs assessment." *INTERNATIONAL JOURNAL* 2.3 (2022): 108-112.
- Hakim, Nasrul, et al. "Collaborative Learning Model Based On Peer Tutoring Class Wide: Improving Students Critical Thinking In Biology Learning." *International Journal of Education, Information Technology, and Others* 3.1 (2020): 43-52.
- Hendra, & Deri. (2020). *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pai Pada Anak Berkebutuhan Khusus*. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/tadibuna/article/view/10515>
- Hikmah. (2024). *Pembelajaran Aksesibilitas Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. <https://www.ejournal.stitmuhbangil.ac.id/index.php/jie/article/view/333>
- Ismail, Habib, et al. "Status dan Kedudukan Perempuan sebagai Saksi (Studi Komparatif Hukum Islam dan KUHAP)." *Jurnal Tana Mana* 5.1 (2024): 1-12.

- Jamal, Nanang Abdul, and Ahmad Wahyudi. "Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam." *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar* (2021): 1-12.
- Jannah, Annisatul, and Fatimatul Zuhroh. "Penggunaan media Flashcard Untuk meningkatkan Kemampuan membaca di Bimbel Ahe Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2021/2022." *TADZKIRAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 4.1 (2022): 56-71.
- Laila, U., & D. (n.d.). *Penanaman karakter toleransi di sekolah dasar inklusi melalui pembelajaran berbasis multikultural*. <https://core.ac.uk/download/pdf/289793388.pdf>
- Laili, Firdausi, Izzah, & Orang. (2024). *Kolaborasi antara Guru Bahasa Arab, Orang Tua dan Terapis dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi*. <https://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/jpled/article/download/260/193>
- Maftuhatin. (2014). *Evaluasi pembelajaran anak berkebutuhan khusus (abk) di kelas inklusif di sd plus darul'ulum jombang*. <http://journal.unipdu.ac.id/index.php/religi/article/view/421>
- Mushoffa, Kurnia Lukman. "Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Pada Mata Pelajaran Ipa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Min 2 Banjit Kabupaten Way Kanan." *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (2023): 186-197.
- Nudin. (2016). *Penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam pada pendidikan anak usia dini melalui metode montessori di safa islamic preschool*. <https://journal.uui.ac.id/Millah/article/view/7931>
- Nugroho. (2021). *Pemetaan Anak Berkebutuhan Khusus Pada Sekolah Inklusi Melalui Program Identifikasi Dan Asesmen*. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf/article/view/414>
- Pinton, Hafidz, Andif, Ndaru, & Nurika. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga*. <https://repository.insightmediatama.co.id/books/article/view/21>
- Pratama, Siska, and Dadan Rosana. "Pengembangan performance assessment untuk mengukur dan memetakan practical skills IPA siswa pada guided-PjBL di SMP." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 2.1 (2016): 100-110.
- Rahmayanti. (2018). *Guru PAI dan Kecerdasan Spiritual Anak Tunagrahita*. <https://core.ac.uk/download/pdf/322635553.pdf>
- Sari, Nopi. "Improving Learning Independence of Elementary Students through the Two Stay Two Stray Method." *Journal of Childhood Development* 4.1 (2024): 145-153.
- Sianipar. (2023). *Implementasi Mengembangkan Kreativitas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen*. <https://ejurnal.stakpnsentani.ac.id/index.php/jrm/article/view/36>
- Siska, Pratama. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas V Sdn 03 Negeri Batin Kec Blambangan Umpu, Kab Way Kanan*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Siska, Pratama. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas V Sdn 03 Negeri Batin Kec Blambangan Umpu, Kab Way Kanan*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2020.

- Siska, Pratama. *Pengembangan Modul Elektronik Tematik Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Iii Upt Sdn 03 Negeri Batin*. Diss. UNIVERSITAS LAMPUNG, 2023.
- Wahyudi, Ahamad. "Upaya meningkatkan Hasil belajar Kebugaran Jasmani Melalui Pendekatan Bermanin Pada Siswa Kelas V SDN 01 Bhkti Negara." *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar* 7.2 (2023): 39-44.
- Wahyudi, Ahmad, and Nanang Abdul Jamal. "Pengembangan Bahan Ajar Ips Berbasis Karakter Dengan Media Kartu Pintar Pada Materi Tokoh-Tokoh Hindu, Budha, Dan Islam Di Indonesiapada Siswa Kelas V Sdn 01 Sriwijaya." *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar* (2021): 34-49.
- Wahyudi, Ahmad. "Determinan Pembiayaan Murabahah Pada Unit Usaha Syariah: Model Regresi Panel." *Esensi* 6.2 (2016): 194784.
- Wahyudi, Ahmad. "Pengembangan Media Komik Sebagai Bahan Ajar IPS Materi Pengaruh Kegiatan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Siswa Kelas V SD IT Bina Insan Madani Baradatu." *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar* (2021): 35-48.
- Wahyudi, Ahmad. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pq4rterhadap Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 01 Bandar Dalam Kecamatan Negeri Agung." *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar* 4.1 (2022): 33-55.
- Wahyudi, Ahmad. "Use of Picture Card Media to Improve Beginning Reading Skills of Elementary Students." *Journal of Childhood Development* 4.1 (2024): 154-160.
- Zuhroh, Fatimatul, and Bahroni Bahroni. "Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Muhammad Quraish Shihab." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* (2023): 59-73.
- Zuhroh, Fatimatul. "Exploring Children's Character Education through the Moral Teachings of Raden Mas Panji Sosrokarton." *Journal of Childhood Development* 2.2 (2022): 139-148.
- Zuhroh, Fatimatul. "Exploring Children's Character Education through the Moral Teachings of Raden Mas Panji Sosrokarton." *Journal of Childhood Development* 2.2 (2022): 139-148.
- Zuhroh, Fatimatul. "Kompetensi Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik." *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar* (2021): 39-53.